

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
31 December 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Tan Kim Leng
Graha Kirana Lantai 15 Floor Suite 1501
Jalan Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350

Name
Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Gading River View City Home
Apartment Hawaiian Bay Lantai 20 No.20
Jalan Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading
Square Jakarta Utara

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
Jabatan

+6221 6531 1285
Direktur Utama/President Director

Phone Number
Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Indo Straits Tbk (the Company) and Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- b. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April / 11 April, 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Tan Kim Leng
Direktur Utama/ President Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00312/2.1030/AU.1/05/0645-1/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indo Straits Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 11 April/April 11, 2022



00312

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1,131,630	314,404	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6	1,833,846	3,328,000	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	7	341,325	200,000	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	8	2,997,203	1,594,743	Other receivables
Persediaan	9	229,272	132,175	Inventories
Beban dibayar dimuka		46,166	52,582	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	26.a	1,189,315	710,231	Prepaid taxes
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	10	457,021	457,021	Non-current assets held-for-sale
Jumlah aset lancar		8,225,778	6,789,156	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	188,369	182,044	Other receivables
Aset tetap	11	27,944,755	27,819,190	Fixed Assets
Aset hak guna		53,573	145,410	Right-of-use assets
Aset takberwujud	12	324,280	324,280	Intangible assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	10,070	43,252	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	26.d	108,095	37,898	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		28,629,142	28,552,074	Total non-current assets
JUMLAH ASET		36,854,920	35,341,230	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	1,026,427	755,807	Trade payables
Utang lain-lain	14	322,965	125,503	Other payables
Akrual	15	307,085	235,631	Accruals
Utang pajak	26.b	21,509	13,354	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	16	614,714	1,456,250	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,292,700	2,586,545	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	28.c	4,950,000	5,000,000	Loan from related party
Utang lain-lain :				Other payables :
- Pihak ketiga	14	--	53,193	Third parties -
- Pihak berelasi	14,28.b	12,230,687	10,431,706	Related parties -
Penyisihan liabilitas				Provision for
imbalan kerja karyawan	17	560,658	630,861	employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		17,741,345	16,115,760	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		20,034,045	18,702,305	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	18	7,081,921	7,081,921	1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor, bersih	19	9,357,214	9,357,214	Additional paid-in-capital, net
Surplus revaluasi		1,621,567	1,621,567	Revaluation surplus
Laba ditahan / (akumulasi rugi)				Retained earnings / (accumulated loss)
- Dicadangkan	20	310,000	310,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		(1,559,493)	(1,734,722)	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,811,209	16,635,980	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		9,666	2,945	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		16,820,875	16,638,925	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36,854,920	35,341,230	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
Pendapatan	21	12,604,643	12,237,363	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(8,771,325)	(8,414,810)	Cost of revenue
LABA KOTOR		3,833,318	3,822,553	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran		(730,566)	(665,215)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(2,550,626)	(2,536,490)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		4,963	1,544	Finance income
Beban keuangan	16	(335,320)	(374,388)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	24	(179,513)	(231,264)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		42,256	16,740	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	26.c	(12,008)	(13,056)	Current tax
Pajak tangguhan	26.c, 26.d	93,637	304	Deferred tax
		81,629	(12,752)	
LABA TAHUN BERJALAN		123,885	3,988	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Komponen yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalance pensiun karyawan	17	81,505	20,445	Remeasurements of pension benefit obligations
Beban pajak terkait	26.d	(23,440)	(4,089)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		58,065	16,356	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		181,950	20,344	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		117,164	3,812	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		6,721	176	Non-controlling interest
		123,885	3,988	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		175,229	20,168	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		6,721	176	Non-controlling interest
		181,950	20,344	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	25	0.0002	0.0000	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For The Years Ended
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent									
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional paid in capital, net	Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya/ Accumulated other comprehensive income	(Akumulasi rugi) laba ditahan/ (Accumulated loss) retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
SALDO PADA								BALANCE AS OF	
1 JANUARI 2020	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,754,890)	16,615,812	2,769	16,618,581	1 JANUARY 2020
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	3,812	3,812	176	3,988	Profit for the year
(Rugi) / laba komprehensif lain :									Other comprehensive (losses)/ income :
Beban pajak terkait	--	--	--	--	(4,089)	(4,089)	--	(4,089)	Related income tax
Pengukuran kembali kewajiban ilmbalan pasca kerja	--	--	--	--	20,445	20,445	--	20,445	Remeasurement of post employment benefit obligation
SALDO PADA									BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2020	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,734,722)	16,635,980	2,945	16,638,925	31 DECEMBER 2020
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	117,164	117,164	6,721	123,885	Profit for the year
(Rugi) / laba komprehensif lain :									Other comprehensive (losses)/ income :
Beban pajak terkait	--	--	--	--	(23,440)	(23,440)	--	(23,440)	Related income tax
Pengukuran kembali kewajiban ilmbalan pasca kerja	--	--	--	--	81,505	81,505	--	81,505	Remeasurement of post employment benefit obligation
SALDO PADA									BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2021	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,559,493)	16,811,209	9,666	16,820,875	31 DECEMBER 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		13,957,472	11,554,029	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(8,323,795)	(7,731,065)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(1,014,205)	(1,116,283)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(49,369)	(354,394)	Payments for corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman		(95,680)	(134,388)	Payments of loan interest
Pengeluaran lain-lain		--	(123,724)	Other expense
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4,474,423	2,094,175	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	11	(2,762,209)	(16,094)	Purchase of Fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2,762,209)	(16,094)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		1,824,641	--	Receipt of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	27	(2,669,629)	(2,349,929)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(50,000)	--	Repayments of loan from related party
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(894,988)	(2,349,929)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan bank		817,226	(271,848)	Net increase/ (decrease) in cash and bank
Kas dan bank pada awal tahun		314,404	589,360	Cash and bank at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		--	(3,108)	Effect of exchange rate changes on cash and bank
Kas dan bank pada akhir tahun		1,131,630	314,404	Cash and bank at end of the year

Lihat catatan 27 Informasi Tambahan Arus Kas

See note 27 Supplemental Cash Flows Information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akta Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 24 tertanggal 13 Agustus 2020 dari Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; perdagangan yang mencakup impor dan ekspor; dan jasa konstruksi pertambangan.

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. ("the Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a Notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering ("IPO") and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated 13 August 2020 of Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; trading including import and export; and mining contractor services.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi; jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara dan jasa konstruksi pertambangan.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 152 dan 167 (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 26 November 2021 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali semua direksi dan komisaris untuk lima tahun kedepan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0480092. Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Agusman Effendi	President Commissioner
Komisaris Independen	Sihol Siagian	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Tan Kim Leng	President Director
Direktur	Ir. Sutina	Director
Direktur	Moh. Lendi Basarah	Director
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:	As of 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:	
Ketua	Sihol Siagian	Chairman
Anggota	Basa Sidabutar	Member
Anggota	Kurniadi	Member

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies; logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies and mining contractor services.

The Group's headquarter is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.

The number of employees as of 31 December 2021 and 2020 was 276 and 167 employees (unaudited).

Based on Notarial Deed No. 54 dated 26 November 2021 of Leolin Jayayanti, M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved reappointment of all directors and commissioners for the next five years. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0480092. Year 2021 dated 1 December 2021, the composition of the Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

1.b. Initial Public Offering

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its IPO for offering to and subscription by the public at an

masyarakat dengan harga penawaran Rp950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 550.165.300 lembar.

offering price of Rp950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the PO were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1.c. The Group Structure

As of 31 December 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021 US\$	2020 US\$
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping</i>	Jakarta	2011	99.99%	23,721,993	28,486,669
PT Straits Mining Services ("SMS")	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Jakarta	2021	99.00%	2,769,034	--

PSP didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 4 tanggal 10 Desember 2010 di Jakarta yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58595.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 16 Desember 2010.

PSP was established based on Notarial Deed No. 4 dated 10 December 2010 in Jakarta of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58595.AH.01.01. Year 2010 dated 16 December 2010.

SMS didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 5 tanggal 23 Maret 2021 di Jakarta yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0020920.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021.

SMS was established based on Notarial Deed No. 5 dated 23 March 2021 in Jakarta of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0020920.AH.01.01. Year 2021 dated 25 March 2021.

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which is incorporated and domiciled in Singapore.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2.c. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari

which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels and heavy equipment at fair value. The consolidated financial statements are also prepared and presented on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2.c. Amendments/improvements to standards effective in the current year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2021,

2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu.

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;

with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations: Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on 1 January 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after 1 April 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.e. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling

untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.f. Penjabaran mata uang asing

- (a) Mata uang fungsional dan penyajian Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.
- (b) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan

interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.f. Foreign currency translation

- (a) *Functional and presentation currency Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*
- (b) *Transactions and balances Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange*

kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2021 USD	2020 USD	
Dolar AS ekuivalen per 1,000 Rupiah	14.294	14.228	<i>US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah</i>
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.131	1.219	<i>Euro equivalent to US Dollar</i>
Ringgit ekuivalen per Dolar AS	0.238	0.246	<i>Malaysian Ringgit to US Dollar</i>
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.734	0.751	<i>Singapore Dollar equivalent to US Dollar</i>

2.g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

2.g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash" if the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

2.i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

2.i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi lain-lain, bersih.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within other expenses, net.

**2.j. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

**2.j. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

- (i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak

Subsequent Measurement of Financial Assets

- (i). *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii). *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI").*
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
 - (c) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on*

pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii). *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between

timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) *Harga* kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set

secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.k. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

2.l. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.m. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2.k. Inventories

Inventories consist of fuel used for vessels operations and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2.l. Non-current assets held-for-sale

Non-current assets are classified as assets held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held-for-sale.

Non-current assets classified as held-for-sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

2.m. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba-rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihkannya.

Grup melakukan perhitungan nilai wajar atas kelas-kelas aset berikut ini:

- Kapal
- Peralatan berat

Kelas aset di atas, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan, terakhir oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan

Subsequent costs are included in the carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Asset's useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the estimated recoverable amount.

The Group recalculate fair value for the following classes of assets:

- Vessels
- Heavy equipment

The class of assets above, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed, most recently by external independent valuers which are registered with the Financial Services on 31 December 2017, with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

All other fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of

manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	Tahun/ Years	
Kapal	4 - 20	Vessels
Peralatan berat	5 - 10	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	5 - 10	Other equipment
Peralatan kantor	2 - 5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

2.n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Group mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

2.n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

2.o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2.o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

2.p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Cita Kerja No.11 Tahun 2020 pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

2.q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.r. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law No.11 2020 (the "Omnibus Law"). In substance pension plans under the Labour Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2.s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax assets. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk

- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Revenue and cost recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).*

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially*

mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau *actual* tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2.u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2.w. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

all of the remaining benefits from, the assets.

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the assets. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the assets.*
5. *The customer has physical possession of the assets.*

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2.u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

3. Manajemen Risiko Keuangan

3.a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

3. Financial Risk Management

3.a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year USD	Lebih dari satu tahun/ More than one year USD	Kurang dari satu tahun/ Less than one year USD	Lebih dari satu tahun/ More than one year USD	Tidak berbunga/ Non interest bearing USD	Jumlah/ Total USD	
31 Desember 2021							31 December 2021
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	983,260	--	--	--	148,370	1,131,630	Cash on hand
Piutang usaha	--	--	--	--	1,833,846	1,833,846	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	341,325	341,325	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	3,185,572	3,185,572	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,070	--	--	--	--	10,070	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	993,330	--	--	--	5,509,113	6,502,443	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	1,026,427	1,026,427	Trade payables
Utang lain-lain							Other payables
- pihak ketiga	--	--	--	--	322,965	322,965	third parties -
- pihak berelasi	--	--	--	12,230,687	--	12,230,687	related parties -
Akrual	--	--	--	--	307,085	307,085	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	4,950,000	--	4,950,000	Loan from related party
Pinjaman bank	614,714	--	--	--	--	614,714	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	614,714	--	--	17,180,687	1,656,477	19,451,878	Total financial liabilities
	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year USD	Lebih dari satu tahun/ More than one year USD	Kurang dari satu tahun/ Less than one year USD	Lebih dari satu tahun/ More than one year USD	Tidak berbunga/ Non interest bearing USD	Jumlah/ Total USD	
31 Desember 2020							31 December 2020
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	283,310	--	--	--	31,094	314,404	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	3,328,000	3,328,000	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	200,000	200,000	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	1,776,787	1,776,787	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	43,252	--	--	--	43,252	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	283,310	43,252	--	--	5,335,881	5,662,443	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	755,807	755,807	Trade payables
Utang lain-lain							Other payables
- pihak ketiga	--	--	--	--	178,696	178,696	third parties -
- pihak berelasi	--	--	--	10,431,706		10,431,706	related parties -
Akrual	--	--	--	--	235,631	235,631	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	1,456,250	--	--	--	--	1,456,250	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1,456,250	--	--	5,000,000	1,170,134	18,058,090	Total financial liabilities

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing – masing sebesar USD6,354,073 dan USD5,631,349. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain- lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar USD598,399 dan USD610,635.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing - masing sebesar USD1,275,355 dan USD2,600,051.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(b) Credit risk

As of 31 December 2021 and 2020, total maximum exposure from credit risk is USD6,354,073 and USD5,631,349 respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and restricted cash.

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

As of 31 December 2021, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

As of 31 December 2021 and 2020, all cash in banks and restricted cash are placed in banks with credit rating idAAA from Pefindo.

As of 31 December 2021 and 2020, total past due and impaired trade receivables amounted to USD598,399 and USD610,635, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to USD1,275,355 and USD2,600,051, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021 USD	2020 USD	
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	340,998	457,132	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	217,493	--	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 -90 hari	--	--	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	--	270,817	Overdue > 90 days
	558,491	727,949	

Piutang masing-masing sebesar USD558,491 dan USD727,949 tersebut berasal dari pihak pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to USD558,491 and USD727,949, respectively, comes from a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
2021					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,026,427	1,026,427	--	--	--
Utang lain-lain/ Other payables	12,553,652	322,965	--	12,230,687	--
Akrual/Accruals	307,085	307,085	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	4,950,000	--	--	4,950,000	--
Pinjaman bank/Bank loans	614,714	--	614,714	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	19,451,878	1,656,477	614,714	17,180,687	--

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
2020					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	755,807	755,807	--	--	--
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	10,610,402	125,503	--	10,484,899	--
Akrual/ <i>Accruals</i>	235,631	235,631	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	1,456,250	--	1,456,250	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	18,058,090	1,116,941	1,456,250	15,484,899	--

3.b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

3.c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK 60, "Instrumen keuangan pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

3.b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

3.c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

- (a) Imbalan pensiun
Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, *turnover* karyawan dan kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini

- (a) *Pension benefits*
The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, employee turnover and salary increase.

akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto sesuai tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang harus digunakan untuk menentukan nilai arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. *Turnover* karyawan dan kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren industri dimana Grup beroperasi.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat imbalan pensiun diungkapkan dalam (Catatan 17).

- (b) **Aset tetap**
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate based on the interest rate of Government bond that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. Employee turnover and salary increase are determined based on the trend of the industry where the Group operates.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. The carrying amount of pension benefits is disclosed in (Note 17).

- (b) **Property, plant and equipment**
The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in

yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

- (c) Pajak penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

As of 31 December 2017, the Company and subsidiary performed revaluation for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

- (c) *Income taxes*
Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

- (d) Penurunan nilai aset non-keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

- (d) *Impairment of non-financial assets*
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit of the assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	2021 USD	2020 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	148,370	31,094	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	542,636	23,832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	146,127	64,906	PT Bank Permata Tbk
Rekening Rupiah	688,763	88,738	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	164,426	6,216	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122,517	180,095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS	286,943	186,311	US Dollar accounts
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	5,685	6,203	PT Bank Permata Tbk
Rekening Euro	5,685	6,203	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	1,869	2,058	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar Singapura	1,869	2,058	Singapore Dollar account
Jumlah Bank	983,260	283,310	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	1,131,630	314,404	Total cash on hand and in banks

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash on hand and in banks held with the related parties.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank are as follows:

	2021	2020	
Dolar AS	0.00% - 0.12%	0.00% - 0.12%	US Dollar
Rupiah	0.00% - 2.50%	0.00% - 4.50%	Rupiah
Lain-lain	0.00% - 0.12%	0.00% - 0.12%	Others

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama terdiri dari deposito yang dibatasi penggunaannya yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD10,070 dan USD43,252 (Catatan 29a).

Restricted Cash

Restricted cash mainly consists of restricted time deposits which are used by the Group as collateral for bank loans as of 31 December 2021 and 2020 amounting to USD10,070 and USD43,252, respectively. (Note 29a).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2021 USD	2020 USD	
Pihak ketiga			Third parties
PT Transcoal Pacific Tbk	1,314,877	2,745,779	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Lima Srikandi Jaya	571,779	--	PT Lima Srikandi Jaya
PT Pertamina Hulu Mahakam	245,391	--	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Mandiingin Batubara	43,857	657,310	PT Mandiingin Batubara
PT Arutmin Indonesia	91,378	368,697	PT Arutmin Indonesia
Lain-lain	164,963	166,849	Others
	2,432,245	3,938,635	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(598,399)	(610,635)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	1,833,846	3,328,000	Total trade receivables

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Lancar	1,275,355	2,600,051	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	340,998	457,132	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	217,493	--	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	--	--	Overdue 61 - 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	598,399	881,452	Overdue > 90 days
	2,432,245	3,938,635	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(598,399)	(610,635)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	1,833,846	3,328,000	Total trade receivables

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 3 for detailed analysis of overdue receivables.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Rupiah	501,732	535,546	Rupiah
Dolar AS	1,930,513	3,403,089	US Dollar
	2,432,245	3,938,635	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(598,399)	(610,635)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	1,833,846	3,328,000	Total trade receivables

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo awal	610,635	610,635	Beginning balance
Pemulihan	(12,236)	--	Recovery
Saldo akhir	598,399	610,635	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dan nilainya cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha pada saat pengakuan awal sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Management believes that the allowance for impairment losses above, consists of uncollectible receivables and the amount is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The Group considers any changes in the credit quality of trade receivables from initial recognition to the end of the reporting period. The individually impaired receivables mainly related to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 29a).

The Group's trade receivable are used as collateral for short-term (Note 29a).

7. Piutang Usaha Belum Difakturkan

7. Unbilled Receivables

Piutang usaha belum difakturkan merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang usaha belum difakturkan masing-masing sebesar USD341,325 dan USD200,000.

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to third parties at the end of the period. As of 31 December 2021 and 2020, the unbilled receivables are amounting to USD341,325 and USD200,000, respectively.

8. Piutang Lain-Lain

	2021 USD	2020 USD
Pihak berelasi (Catatan 28)	3,366,482	1,994,500
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(515,360)	(517,751)
	2,851,122	1,476,749
Pihak ketiga	334,450	300,038
Jumlah piutang lain-lain	3,185,572	1,776,787
Disajikan sebagai:		
Aset lancar	2,997,203	1,594,743
Aset tidak lancar	703,729	699,795
	3,700,932	2,294,538
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(515,360)	(517,751)
Jumlah piutang lain-lain	3,185,572	1,776,787

Semua saldo piutang lain-lain merupakan mata uang rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
Saldo Awal	517,751	526,145
Pemulihan	(2,391)	(8,394)
Saldo Akhir	515,360	517,751

Cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan nilai saham Perusahaan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen kunci melalui program *Management and Employee Stock Allocation* ("MESA") namun sudah tidak bekerja di Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. Other Receivables

<i>Related parties (Note 28)</i>	
<i>Less:</i>	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
<i>Third parties</i>	
Total other receivables	
<i>Presented as:</i>	
<i>Current assets</i>	
<i>Non-current assets</i>	
<i>Less:</i>	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
Total other receivables	

All of the other receivables balance was based on rupiah currency.

Movement allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Allowance for impairment losses above represents the Company's shares entitled to employees and key management through *Management and Employee Stock Allocation* ("MESA") programme but these employees no longer work for the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan masing-masing sebesar USD229,272 dan USD132,175.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

9. Inventories

As of 31 December 2021 and 2020, the inventories are amounting to USD229,272 and USD132,175, respectively.

Based on review of the condition of the inventories as of 31 December 2021 and 2020, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

10. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar USD457,021 yang terdiri dari aset berupa tanah sebesar USD442,833 dan bangunan sebesar USD14,188. Tanah dan bangunan berlokasi di Jalan Cempaka Putih Timur No.91 Jakarta Pusat.

10. Non-Current Assets Held-For-Sale

As of 31 December 2021 and 2020, Non-current assets held-for-sale amounting to USD457,021 which consist of assets in the form of land amounting to USD442,833 and building amounting to USD14,188. Land and building located on the Jalan Cempaka Putih Timur No.91 Jakarta Pusat.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD			
<u>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi</u>					<u>Acquisition cost/ Revalued amount</u>		
Tanah	3,442,077	253,684	--	3,695,761	Land		
Kapal	31,142,220	--	--	31,142,220	Vessel		
Peralatan berat	327,260	2,354,702	--	2,681,962	Heavy equipment		
Peralatan lain-lain	624,511	73,383	--	697,894	Other equipment		
Peralatan kantor	439,106	6,720	--	445,826	Office equipment		
Kendaraan bermotor	440,285	73,720	--	514,005	Motor vehicle		
Sub Jumlah	36,415,459	2,762,209	--	39,177,668	Sub Total		
Aset dalam penyelesaian	303,784	--	--	303,784	Construction in progress		
Jumlah	36,719,243	2,762,209	--	39,481,452	Total		
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>		
Kapal	6,986,739	2,328,914	--	9,315,653	Vessel		
Peralatan berat	152,850	257,077	--	409,927	Heavy equipment		
Peralatan lain-lain	595,558	22,072	--	617,630	Other equipment		
Peralatan kantor	421,625	4,776	--	426,401	Office equipment		
Kendaraan bermotor	439,497	23,805	--	463,302	Motor vehicle		
Jumlah	8,596,269	2,636,644	--	11,232,913	Total		
Cadangan penurunan nilai	303,784	--	--	303,784	Provision for impairment losses		
Nilai buku bersih	27,819,190			27,944,755	Net book value		
2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD			
<u>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi</u>					<u>Acquisition cost/ Revalued amount</u>		
Tanah	3,442,077	--	--	3,442,077	Land		
Kapal	31,142,220	--	--	31,142,220	Vessel		
Peralatan berat	327,260	--	--	327,260	Heavy equipment		
Peralatan lain-lain	624,511	--	--	624,511	Other equipment		
Peralatan kantor	423,012	16,094	--	439,106	Office equipment		
Kendaraan bermotor	440,285	--	--	440,285	Motor vehicle		
Sub Jumlah	36,399,365	16,094	--	36,415,459	Sub Total		
Aset dalam penyelesaian	303,784	--	--	303,784	Construction in progress		
Jumlah	36,703,149	16,094	--	36,719,243	Total		

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kapal	4,657,824	2,328,915	--	6,986,739
Peralatan berat	97,026	55,824	--	152,850
Peralatan lain-lain	579,103	16,455	--	595,558
Peralatan kantor	420,492	1,133	--	421,625
Kendaraan bermotor	438,736	761	--	439,497
Jumlah	6,193,181	2,403,088	--	8,596,269
Cadangan penurunan nilai	303,784	--	--	303,784
Nilai buku bersih	30,206,184			27,819,190
				Accumulated depreciation
				Vessel
				Heavy equipment
				Other equipment
				Office equipment
				Motor vehicle
				Total
				Provision for impairment losses
				Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2,587,152	2,355,026	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	49,492	48,062	General and administration expenses (Note 23)
Jumlah	2,636,644	2,403,088	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD2,345,415 dan USD2,345,415.

As of 31 December 2021 and 2020 gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in used amounted to USD2,345,415 and USD2,345,415, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup melakukan revaluasi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya terakhir pada tahun 2012.

On 31 December 2017, the Group performed revaluation of certain class of assets from last revaluated on 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD20,380,000 (2020: USD20,570,000).

As of 31 December 2021, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of USD20,380,000 (2020: USD20,570,000).

Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan kapal (Catatan 29).

Borrowings from PT Bank Permata Tbk are secured by land and vessels (Note 29).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun.

Construction in progress represent project that have not been completed at the year end.

2021 dan/ and 2020			
Proyek/ Project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Kantor Sanga-Sanga	75%	303,784	--

Per tanggal 31 Desember 2020, manajemen berencana untuk tidak melanjutkan kegiatan pembangunan aset dalam penyelesaian kantor cabang yang berada di Sanga-sanga Samarinda, Kalimantan Timur. Manajemen telah menyiapkan cadangan penyisihan seluruhnya sejak tahun 2016.

As of 31 December 2020, management is planning to not continue construction for site office in Sanga-sanga, Samarinda East Kalimantan. Management has prepared full provision since 2016.

12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan *goodwill* yang muncul karena akuisisi kepemilikan atas PSP. Saldo tersebut muncul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat *goodwill* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kinerja operasional di PSP. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan estimasi keberlanjutan kontrak sewa kapal di masa depan.

12. Intangible Assets

Intangible assets represent goodwill arising from the acquisition of ownership in PSP. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

There were no impairment on carrying amount of goodwill for the years ended of 31 December 2021 and 2020.

The recoverable amount of a CGU is determined based on operation performance of PSP. These calculations use cash flows projections based on estimated continuity contract of vessel rental in the future.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2021 USD	2020 USD	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Transcoal Pacific Tbk	259,026	47,204	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Kersa Gunung Wasada	147,953	147,953	PT Kersa Gunung Wasada
PT Anugerah Sukses Marine	74,956	5,930	PT Anugerah Sukses Marine
PT Willis Indonesia	51,955	18,396	PT Willis Indonesia
PT Multi Guna Equipment	35,736	32,080	PT Multi Guna Equipment
Lain-lain	456,801	504,244	Others
Jumlah utang usaha	1,026,427	755,807	Total trade payables

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Rupiah	929,458	692,397	Rupiah
Dolar AS	96,969	63,410	US Dollar
Jumlah	1,026,427	755,807	Total

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payables

	2021 USD	2020 USD	
Pihak berelasi (Catatan 28b)	12,230,687	10,431,706	Related parties (Note 28b)
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka dari pelanggan	268,640	33,209	Advance from customer
Utang sewa	54,325	145,487	Lease payable
Jumlah pihak ketiga	322,965	178,696	Total third parties
Jumlah utang lain-lain	12,553,652	10,610,402	Total other payables
Dikurangi :			Less:
Bagian jangka pendek	(322,965)	(125,503)	Current Portion
Bagian jangka panjang	12,230,687	10,484,899	Long-term portion

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Dolar AS	12,230,687	10,431,706	US Dollar
Rupiah	322,965	178,696	Rupiah
Jumlah	12,553,652	10,610,402	Total

15. Akruai

15. Accruals

	2021 USD	2020 USD	
Pemasok dan kontraktor	117,682	90,299	Suppliers and contractors
Beban jasa tenaga ahli	38,053	37,602	Professional fees
Bunga	36,560	28,053	Interest
Lain-lain	114,790	79,677	Others
Jumlah akrual	307,085	235,631	Total accruals

Rincian akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accruals based on currencies were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Dolar AS	268,412	205,956	US Dollar
Rupiah	38,673	29,675	Rupiah
Jumlah	307,085	235,631	Total

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2021 USD	2020 USD	
PT Bank Permata Tbk	614,714	1,460,000	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	--	(3,750)	Less unamortised transaction cost
Jumlah	614,714	1,456,250	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee and invoice financing facilities. Refer to Note 29a for detailed disclosures of these facilities.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditangguhkan sebesar USD335,320 (2020: USD374,388).

For the year ended 31 December 2021 finance cost for the Group consist of interest expense and amortization of deferred financing cost amounting to USD335,320 (2020: USD374,388).

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

17. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company recognized its estimated liabilities on employee benefits based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 for employees that reach retirement period of 55 years old. The employee benefits are not funded.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh V.Agus Basuki dan PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

The Group's employee benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 were calculated by V.Agus Basuki and PT Lastika Dipa, an independent actuary.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial positions as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	499,642	569,845	Provision for employee benefit
Penyisihan imbalan lainnya	61,016	61,016	Other benefit provision
Jumlah	560,658	630,861	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Beban jasa kini	33,265	41,444	Current service cost
Beban jasa lalu	(24,334)	--	Past service cost
Beban bunga	28,468	36,218	Interest cost
Penyesuaian kurs mata uang asing	(2,476)	(8,821)	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	34,923	68,841	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	81,505	20,445	Remeasurement of gains from change in financial assumptions

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligation is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo awal	569,845	526,975	Beginning balance
Beban jasa kini	33,265	41,444	Current service cost
Beban jasa lalu	(24,334)	--	Past service cost
Biaya bunga	28,468	36,218	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(23,621)	(5,526)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(2,476)	(8,821)	Foreign exchange difference
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(81,505)	(20,445)	Remeasurement of gains from change in financial assumptions
Jumlah	499,642	569,845	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021 dan/ and 2020	
Tingkat diskonto	5,31% - 6,0% (2020: 5,6% - 5,92%) per tahun	5.31% - 6.0% (2020: 5.6% - 5.92%) per annum
Kenaikan gaji	10.0% per tahun	10.0% per annum
Tingkat kematian	TMI - IV - 2019 (2020: TMI - 2011)	TMI - IV - 2019 (2020: TMI - 2011)
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% of the mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun	5% until age of 30 years old and gradual decrease to 0% at age of 54 years old

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.29% (2020: 7.05%)	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.16% (2020: 8.03%)	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.78% (2020: 7.60%)	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.09% (2020: 6.82%)	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan *metode projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 3 sampai 13 tahun.

The weighted average duration of Group's defined benefit obligation is ranges between 3 to 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2- 5 years</i>	Antara 5 - 10 tahun/ <i>Between 5 - 10 years</i>	Diatas 10 tahun/ more than 10 years	
Imbalan pensiun	70,289	229,885	288,490	1,856,821	<i>Pension benefit</i>

18. Modal Saham

18. Share Capital

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2020 dan / and 2019			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership %</i>	Jumlah/ Total USD	
Pemegang Saham				Shareholders
Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)	450,165,300	81.82	5,910,000	Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)
Direktur				Director
Ir. Sutina	800,000	0.15	9,375	Ir. Sutina
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	99,200,000	18.03	1,162,546	Public (less than 5% interest)
Jumlah	550,165,300	100	7,081,921	Total

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital as of 31 December 2021 and 2020 as follow :

	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor saat		<i>Excess of proceeds over the par value</i>
penawaran umum saham perdana	9,961,326	<i>from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(655,476)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak	51,364	<i>Tax amnesty</i>
Tambahan modal disetor	9,357,214	<i>Additional paid-in-capital</i>

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan USD9,961,326.

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to USD9,961,326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan USD655,476.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to USD655,476.

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan USD18,866,661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to USD18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

20. Saldo Laba Yang Telah Dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar USD310.000.

20. Appropriated Retained Earnings

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As of 31 December 2021 and 2020 the Group has appropriated USD310,000 to its general reserve.

21. Pendapatan

21. Revenue

	2021 USD	2020 USD	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
Pihak ketiga	9,686,735	7,799,691	Third parties
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
Pihak ketiga	2,621,476	4,437,672	Third parties
Jasa kontraktor tambang			Mining contractor services
Pihak berelasi	296,432	--	Related parties
Jumlah pendapatan	12,604,643	12,237,363	Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	296,432	--	PT Bumi Alam Raya ("BAR")
Pihak ketiga			Third parties
PT Transcoal Pacific Tbk ("TCP")	7,203,085	4,866,422	PT Transcoal Pacific Tbk ("TCP")
PT Lima Srikandi Jaya ("LSJ")	2,483,650	--	PT Lima Srikandi Jaya ("LSJ")
PT Arutmin Indonesia ("AI")	1,618,817	2,042,755	PT Arutmin Indonesia ("AI")
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")	1,002,659	2,394,917	PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")
PT Mandiingin Batubara ("MB")	--	2,933,269	PT Mandiingin Batubara ("MB")
Jumlah pendapatan	12,604,643	12,237,363	Total revenue

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat lima pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih, yaitu TCP, MB, PHM, LSJ dan AI.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, there were five customers with transactions representing more than 10% of net sales, which were TCP, MB, PHM, LSJ and AI.

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenue

	2021 USD	2020 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	2,587,152	2,355,026	Depreciation (Note 11)
Bahan bakar	1,845,904	2,303,977	Fuel
Material dan suku cadang	1,306,331	1,063,295	Materials and spare parts
Sewa peralatan	775,310	896,377	Equipment hires
Beban karyawan	569,126	673,923	Employee costs
Beban bongkar muat	538,211	343,490	Stevedoring
Bahan-bahan pendukung	481,911	286,738	Consumables
Perjalanan dan transportasi	294,936	87,904	Travelling and transportation
Perbaikan dan perawatan	249,707	343,266	Service and maintenance
Asuransi	98,125	13,125	Insurances
Konsumsi dan akomodasi	6,446	5,981	Meals and accommodation
Lain-lain	18,166	41,708	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	8,771,325	8,414,810	Total cost of revenue

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	2021 USD	2020 USD	
Jasa teknis dan korporat (Catatan 28d)	1,800,000	1,800,000	Technical and corporate service fees (Note 28d)
Beban karyawan	445,079	442,360	Employee costs
Amortisasi aset hak guna	92,063	93,190	Amortization right-of-use assets
Jasa konsultan dan profesional	75,089	63,749	Consulting and professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	49,492	48,062	Depreciation (Note 11)
Beban bank	25,009	9,340	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	9,556	27,932	Repair and maintenance
Perjalanan dan transportasi	9,205	9,986	Travelling and transportation
Perlengkapan	3,569	3,518	Supplies
Sewa kantor	3,333	--	Office rental
Lain-lain	38,231	38,353	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2,550,626	2,536,490	Total general and administrative expenses

24. Beban Lain-lain

24. Other Expenses

	2021 USD	2020 USD	
(Pemulihan) / kerugian penurunan nilai program MESA (Catatan 8)	(2,391)	(8,394)	(Reversal) / loss on impairment of MESA program (Note 8)
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(12,236)	--	Recovery on impairment of trade receivable (Note 6)
Lain-lain, bersih	194,140	239,658	Others, net
Jumlah beban lain-lain	179,513	231,264	Total other expenses

25. Laba Bersih Per Saham Dasar

25. Basic Earnings Per Share

	2021 USD	2020 USD	
Labanya yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117,164	3,812	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	550,165,300	550,165,300	Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Labanya per saham dasar	0.0002	0.0000	Basic earnings per share

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi labanya untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earning per share was calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2021 USD	2020 USD	
Pajak penghasilan pasal 15	14,613	35,465	Withholding tax article 15
Pajak pertambahan nilai	923,880	522,456	Value added tax
Pajak Lainnya	250,822	152,310	Other tax
Jumlah pajak dibayar di muka	1,189,315	710,231	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021 USD	2020 USD	
Pajak penghasilan final	1,360	1,360	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 25 dan 26	11,652	8,565	Income taxes article 4(2), 23, 25 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	7,852	2,728	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	645	701	Income tax article 29
Jumlah utang pajak	21,509	13,354	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2021 USD	2020 USD	
Pajak kini	(12,008)	13,056	Current tax
Pajak tangguhan	93,637	(304)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	81,629	12,752	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount calculated based on profit before income tax with using prevailing tax rates were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	42,256	16,740	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	3,385,724	1,759,400	Profit before income tax expense - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(3,392,052)	(1,758,958)	Adjusted with consolidation elimination entry
Laba sebelum pajak penghasilan	35,928	17,182	Profit before income tax
<u>Perbedaan waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Penyusutan (Pemulihan) atas program MESA	(80,748)	(11,725)	Depreciation (Recovery) for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(2,391)	(8,394)	Provision for employee benefits and others
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pembayaran manfaat	(23,621)	(5,526)	Benefit in paid
Beban yang tidak dapat dikurangkan	92,332	2,058	Non-deductible expenses
Laba fiskal	54,584	59,345	Taxable income

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021 USD	2020 USD	
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	12,008	13,056	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	--	--	Current income tax expense - subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	12,008	13,056	Current consolidated income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka konsolidasian	11,364	12,355	Consolidated prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	645	701	Underpayment of consolidated corporate income tax payable

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk jasa dukungan logistik. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for logistic support services. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the prevailing tax rates were as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas induk	35,928	17,182	Profit before income tax - parent
Laba fiskal dihitung pada tarif 22% (2020: 25%)	7,904	3,780	Fiscal profit calculated at tax rate of 22% (2020: 25%)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,301	453	Non-deductible expenses
Penyesuaian saldo awal akibat perubahan tarif pajak	(15,695)	8,336	Adjustment of beginning balance due to changes in tax rate
Penyesuaian aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(93,486)		Adjustment unrecognised deferred tax asset
Penyesuaian perbedaan waktu akibat perubahan tarif pajak	--	801	Adjustment of timing differences due to changes in tax rate
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(80,976)	13,370	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(653)	(618)	Income tax expense of subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan	(81,629)	12,752	Total income tax expense

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD
Penyusutan	(281,222)	(17,765)	--	(28,122)	--	(327,109)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	122,127	--	--	9,521	--	131,648
Penyisihan atas program MESA	103,550	(526)	--	10,355	--	113,379
Penyisihan imbalan kerja karyawan	126,172	2,486	(17,931)	18,127	(5,509)	123,345
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	60,757	--	--	6,075	--	66,832
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(93,486)	93,486	--	--	--	--
Aset pajak tangguhan	37,898	77,681	(17,931)	15,956	(5,509)	108,095

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Impact on Changes in Tax Rate USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(348,596)	(2,345)	--	69,719	(281,222)	Depreciation Provision for
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	152,658	--	--	(30,531)	122,127	impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	131,536	(1,679)	--	(26,307)	103,550	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	146,998	12,663	(4,089)	(29,400)	126,172	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	(15,189)	60,757	Provision for impairment of fixed assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(116,859)	--	--	23,373	(93,486)	Unrecognised deferred tax asset
Aset pajak tangguhan	41,683	8,639	(4,089)	(8,335)	37,898	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada periode mendatang dan sebagian besar akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Management believes that deferred tax assets arising from timing differences are realisable in the next period and most of it will be recovered after more than 12 months.

e. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) tahun 2016 sebesar USD58,265. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 25 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 sebesar USD12,194. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei, Agustus dan Oktober tahun 2016 sebesar USD3,476. Grup telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Januari 2021.

Pelayaran Straits Perdana (PSP)

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak penghasilan badan (PPH Badan) tahun 2016 sebesar USD5,932. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak penghasilan pasal 21 tahun 2016 sebesar USD2,539. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") di bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, November dan Desember atas Pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar USD32,069 dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda bulan April atas Pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar USD6. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

f. Tax assessment letters

The Company

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax (CIT) in 2016 amounting to USD58,265. The Company has paid income tax on 25 January 2021.

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in 2016 amounting to USD12,194. The Company has paid income tax on 19 January 2021.

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in May, August and October 2016 amounting to USD3,476. The Company has paid VAT on 19 January 2021.

Pelayaran Straits Perdana (PSP)

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate income tax (CIT) in 2016 amounting to USD5,932. PSP has paid income tax on 27 March 2020.

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax article 21 in 2016 amounting to USD2,539. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") in January, February, March, April, May, June, July, August, September, November and December for income tax article 23 of 2016 amounting to USD32,069 and Tax Collection Letter (STP) penalties in April for Income tax article 23 of 2016 amounting to USD6. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas Pajak pertambahan nilai bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli dan Desember tahun 2016 masing-masing sebesar USD324,071 dan USD43,322. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter (STP) penalties for Value added tax in anuary, February, March, April, May, June, July and December 2016 amounting to USD324,071 and USD43,322, respectively. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.

27. Informasi Tambahan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. Supplemental Cash Flows Information

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for wich cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ 31 December, 2020	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ 31 December, 2021	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost USD	Penyesuaian Selisih Kurs/ Forex Exchange Adjustment USD		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank Jangka Pendek	1,456,250	1,824,641	(2,669,629)	3,750	(298)	614,714	Short Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1,456,250	1,824,641	(2,669,629)	3,750	(298)	614,714	Total Liabilities from Financing Activities
	31 Desember/ 31 December, 2019	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ 31 December, 2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank Jangka Pendek	3,802,569	--	(2,349,929)	3,610	--	1,456,250	Short Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	3,802,569	--	(2,349,929)	3,610	--	1,456,250	Total Liabilities from Financing Activities

28. Transaksi dengan Pihak Berelasi

28. Transactions with Related Parties

a. Piutang lain-lain (Catatan 8)

a. Other receivables (Note 8)

	2021 USD	2020 USD	
PT Bumi Alam Raya	2,662,753	1,294,705	PT Bumi Alam Raya
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	128,434	129,030	MESA Program receivable from employees and key management
Straits Corporation Pte. Ltd.	59,935	53,014	Straits Corporation Pte. Ltd.
Jumlah	2,851,122	1,476,749	Total
Persentase dari jumlah asset	7.74%	4.18%	Percentage of total assets

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham Perusahaan pada

MESA program receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during IPO. Through

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO. Piutang terkait program MESA merupakan nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

b. Utang lain-lain (Catatan 14)

	2021 USD	2020 USD
Straits Corporation Pte. Ltd.	11,955,689	10,156,708
Utang dividen		
Straits Corporation Pte. Ltd.	274,998	274,998
Jumlah	12,230,687	10,431,706
Persentase dari jumlah liabilitas	61.05%	55.78%

c. Pinjaman dari pihak berelasi

	2021 USD	2020 USD
Straits Corporation Pte. Ltd.	4,950,000	5,000,000
Persentase dari jumlah liabilitas	24.71%	26.73%

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki pinjaman dari SCPL masing-masing sebesar USD4,950,000 dan USD5,000,000. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,80% per tahun. Tidak ada jaminan terhadap pinjaman ini.

d. Beban umum dan administrasi

	2021 USD	2020 USD
Biaya jasa teknis dan korporat - Straits Corporation Pte. Ltd.	1,800,000	1,800,000
Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi	70.57%	70.96%

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

MESA program, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price. Receivable related to MESA program represent net value after net off with allowance for impairment losses.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. Other payables (Note 14)

Straits Corporation Pte. Ltd.
Dividend payable
Straits Corporation Pte. Ltd.
Total

c. Loan from related party

Straits Corporation Pte. Ltd.
Percentage of total liabilities

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has an outstanding loan from SCPL are amounting to USD4,950,000 and USD5,000,000, respectively. The loan bears interest at 4.80% per annum. There is no collateral against this loan.

d. General and administrative expenses

Technical and corporate services
Straits Corporation Pte. Ltd. -
Percentage of total General and administration expenses

e. Pendapatan dari pihak berelasi

	2021 USD	2020 USD
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	296,432	--
Persentase dari jumlah pendapatan	2.35%	0.00%

e. Revenue from related party

PT Bumi Alam Raya ("BAR")
Percentage of total revenue

f. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

f. Key management remuneration

Remuneration for key management of the Group is as follows:

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels	Komisaris/ Commissioners	
2021			2021
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	69,768	36,833	Salary and other short term benefits
2020			2020
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	70,092	37,604	Salary and other short term benefits

Remunerasi untuk manajemen kunci dari gaji terdiri dari imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits.

g. Sifat hubungan

g. Nature of relationships

Entitas/ Entity	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
Straits Corporation Pte. Ltd ("SCPL")	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya, pinjaman, biaya manajemen, dan deviden/ Reimbursement of expenses, loan, management fees and dividends
PT Bumi Alam Raya	Afiliasi/ Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables
Direktur dan komisaris/ Directors and commissioners	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan karyawan/ Employee benefit, Piutang lain-lain/ Other receivables

29. Perjanjian Signifikan, Komitmen dan Kontijensi

29. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Perjanjian fasilitas kredit Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 8 Juli 2021 mengenai perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juni 2022.

a. Credit facility agreements The Company

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata") for several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 8 July 2021 to extend the facility until 26 June 2022.

Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

- (i) Fasilitas bank garansi
Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai USD4,000,000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek.

Per tanggal 31 Desember 2021, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar IDR14,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas bank garansi ini masing-masing telah terpakai sebesar USD100,983 dan USD433,145.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar USD10,070 dan USD43,252 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi ini (Catatan 5).

- (ii) Fasilitas pinjaman *revolving*
Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sebesar USD2,000,000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Permata menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan sebesar USD1,500,000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2021.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Permata menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan sebesar USD1,500,000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2022.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% yang dibayarkan setiap bulan. Total pelunasan fasilitas *revolving loan* selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar USD885,286 dan USD40,000.

The granted credit facilities are as follows:

- (i) *Bank guarantee facility*
Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to USD4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements.

As of 31 December 2021, the limit of this facility is IDR14,000,000,000.

As of 31 December 2021 and 2020, this facility has been utilized amounting USD100,983 and USD433,145, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to USD10,070 and USD43,252 as collateral for this bank guarantee facility (Note 5).

- (ii) *Revolving loan facility*
The revolving loan facility is the conversion of the invoice financing facility provided by Permata to the Company previously.

Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit of up to USD2,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company.

On 26 March 2020, Permata approved the extension of the Company's revolving loan facility amounting to USD1,500,000 until 26 June 2021.

On 8 July 2021, Permata approved the extension of the Company's revolving loan facility amounting to USD1,500,000 until 26 June 2022.

These facilities bear a fixed interest rate of 5.75% per annum and is repayable on a monthly basis. Total payment during 2021 and 2020 was USD885,286 and USD40,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman revolving yang terpakai masing-masing sebesar USD614,714 dan USD1,456,250.

Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas pinjaman revolving adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindah muatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar USD5,000,000 (Catatan 6).
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar USD5,000,000 (Catatan 11).
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.
- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.
- (9) Agunan rekening penampungan dan operasional PSP senilai fasilitas kredit

b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik

Grup mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan rekanan/ <i>Counterparties</i>	Tanggal dimulai/ <i>Date of commencement</i>	Tanggal berakhir/ <i>Date of expiry</i>
PT Transcoal Pacific Tbk	20 Agustus/ August 2019	31 Maret/ March 2022

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding revolving loan facility amounted to USD614,714 and USD1,456,250, respectively.

Collaterals and covenants related to revolving loan facility are as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of USD5,000,000 (Note 6).
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.
- (5) Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of USD5,000,000 (Note 11).
- (6) First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.
- (7) Land and buildings/ equipment that are in the stockpile area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.
- (8) PSP shares owned by the Company.
- (9) Pledging of escrow and operational accounts of the PSP up to the credit facility amount.

b. Significant contracts related to integrated marine engineering and logistic support services

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

Dasar pembayaran/ <i>Payment basis</i>	Jenis jasa/ <i>Type of service</i>
Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ <i>Rate based on transshipping and transportation volume.</i>	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ <i>Transshipping and sea transportation service.</i>

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of service
PT Lima Srikandi Jaya	1 Oktober/ October 2021	30 September/ September 2022	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ Rate based on transshipping and transportation volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ Transshipping and sea transportation service.
PT Arutmin Indonesia	1 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2022	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ Payment based on work progress.	Jasa pengerukan/ Dredging services
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 Juli/ July 2018	31 Desember/ December 2021	Pembayaran setiap bulan/ Billing each month.	Jasa pengerukan pengangkutan dan pengerjaan tambahan /Dredging lifting and additional work services
PT Bumi Alam Raya	29 Oktober/ October 2021	29 Oktober/ October 2022	Pembayaran setiap bulan/ Billing each month.	Jasa konstruksi pertambangan/ Mining contractor services

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan melanjutkan penyediaan layanan pengerukan dengan PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM"). Namun perpanjangan kontrak pekerjaan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan belum ditandatangani oleh kedua belah pihak.

On 1 January 2022, the Company continued providing dredging services to PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM"). However, the extension contract has not been signed by both parties as at the reporting date.

c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
- Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

c. Project management and consulting services provided by SCPL

(i) Technical and corporate services provided by SCPL

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;
- Conduct business development activities to gain new customers;
- Obtain facilities from financial institutions, including banks; and
- Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas Perusahaan.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

(ii) *Project management and consulting service*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

- a) Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b) Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- c) Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan
- d) Melakukan proyek audit dan proyek review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

- a) *Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;*
- b) *Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;*
- c) *Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and*
- d) *Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the logistic support services and integrated marine engineering services.

30. Informasi Segmen Usaha

30. Segment Reporting

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021				
	Jasa dukungan logistik/ <i>Logistic support services</i>	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ <i>Integrated marine engineering services</i>	Jasa Pertambangan/ <i>Mining services</i>	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	9,686,735	2,621,476	296,432	12,604,643	Segment revenue
Hasil segmen	3,897,031	(24,824)	(38,890)	3,833,317	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	(3,791,061)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	--	42,256	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	--	81,629	Income tax expense
Laba				123,885	Profit
Aset					Assets
Aset segmen	12,300,521	22,686,202	1,435,823	36,422,546	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	432,375	Unallocated assets
Jumlah				36,854,920	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	3,762,929	14,570,904	1,139,554	19,473,387	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	560,658	Unallocated liabilities
Jumlah				20,034,045	Total
Pengeluaran modal					Capital expenditures
- Aset segmen	104,228	305	2,657,676	2,762,209	Segment assets -
Penyusutan					Depreciation
- Aset segmen	2,047,544	368,161	171,447	2,587,152	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	49,492	Unallocated assets -
Jumlah				2,636,644	Total
	2020				
	Jasa dukungan logistik/ <i>Logistic support services</i>	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ <i>Integrated marine engineering services</i>		Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	7,799,691	4,437,672		12,237,363	Segment revenue
Hasil segmen	2,604,914	1,217,639		3,822,553	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--		(3,805,813)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--		16,740	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--		(12,752)	Income tax expense
Laba				3,988	Profit
Aset					Assets
Aset segmen	15,478,760	19,500,292		34,979,052	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--		362,178	Unallocated assets
Jumlah				35,341,230	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020			
	Jasa dukungan logistik/ <i>Logistic support services</i>	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ <i>Integrated marine engineering services</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1,071,307	17,000,137	18,071,444	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	630,861	Unallocated liabilities
Jumlah			18,702,305	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	14,392	1,702	16,094	Segment assets -
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,993,786	361,240	2,355,026	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,062	Unallocated assets -
Jumlah			2,403,088	Total

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, akrual, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accruals, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) as follows (in full amount):

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2021		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	11,965,979,102	837,133	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- pihak ketiga	7,171,757,208	501,732	third parties -
Piutang usaha belum difakturkan			Unbilled receivables
- pihak ketiga	4,878,899,550	341,325	third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- pihak ketiga	42,842,019,682	2,997,203	third parties -
- pihak berelasi	10,059,102,326	703,729	related parties -
Jumlah aset	76,917,757,868	5,381,122	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
- pihak ketiga	13,285,672,652	929,458	third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- pihak berelasi	4,616,461,710	322,965	related parties -
Akrual	552,791,862	38,673	Accruals
Jumlah liabilitas	18,454,926,224	1,291,096	Total liabilities
Aset neto	58,462,831,644	4,090,026	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	4,090,026	4,090,026	US Dollar equivalent

	31 Desember/ 31 December 2020		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,704,969,696	119,832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- pihak ketiga	7,619,748,488	535,546	third parties -
Piutang usaha belum difakturkan			Unbilled receivables
- pihak ketiga	2,845,600,000	200,000	third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- pihak ketiga	22,690,003,404	1,594,743	third parties -
- pihak berelasi	9,956,683,260	699,795	related parties -
Jumlah aset	44,817,004,848	3,149,916	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
- pihak ketiga	9,851,424,516	692,397	third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- pihak berelasi	2,542,486,688	178,696	related parties -
Akrual	422,211,753	29,675	Accruals
Jumlah liabilitas	12,816,122,957	900,768	Total liabilities
Aset neto	32,000,881,891	2,249,148	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	2,249,148	2,249,148	US Dollar equivalent

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar USD7,163.

If assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2021 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decrease by approximately USD7,163.

32. Kejadian Penting Lainnya

32. Other Significant Event

Pada awal tahun 2020, wabah virus corona (Covid-19) menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

In early 2020, the corona (Covid-19) pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic and global economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

Perusahaan beroperasi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Manajemen berkeyakinan bahwa pandemic Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan.

The Company operates by following the health protocol established by the Government. Management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Company's business performance.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

33. The Management's Responsibility on the Consolidated Financial Statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 April 2022.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Director on 11 April 2022.